

## ABSTRAK

Nilai-nilai patriarki dan Konfusianisme yang tertanam kuat, menyebabkan semakin meluasnya permasalahan kekerasan berbasis gender terhadap perempuan di Korea Selatan. Atas adanya permasalahan tersebut, gerakan sosial *#MeToo* yang berasal dari Amerika Serikat secara perlahan mulai masuk ke Korea Selatan. Skripsi ini bertujuan untuk membahas mengenai bagaimana pengaruh gerakan *#MeToo* bagi perlawanan terhadap kekerasan berbasis gender di Korea Selatan pada tahun 2018-2021. Metode penelitian yang digunakan bersifat deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka yang bersumber dari buku maupun sumber lainnya seperti jurnal, media, artikel maupun situs internet yang objektif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa gerakan *#MeToo* di Korea Selatan menunjukkan pengaruhnya pada aspek kultural dan politik. Gerakan ini berupaya untuk menciptakan sebuah perubahan mendasar mengenai perspektif, kesadaran, dan praktik patriarki yang merugikan masyarakat. Gerakan ini juga mencoba untuk mereformasi hukum serta kebijakan pemerintah agar lebih berpihak kepada korban.

Kata Kunci : Gerakan Sosial, *#MeToo*, Korea Selatan, Kekerasan Berbasis Gender

## **ABSTRACT**

Strongly ingrained patriarchal and Confucian values have led to the widespread problem of gender-based violence against women in South Korea. Due to these problems, the #MeToo social movement originating from the United States is slowly starting to enter South Korea. This thesis aims to discuss how the #MeToo movement influences the fight against gender-based violence in South Korea in 2018-2021. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through literature study originating from books and other sources such as objective journals, media, articles and internet sites. The results of this study indicate that the #MeToo movement in South Korea shows its influence on cultural and political aspects. This movement seeks to create a fundamental change in perspective, awareness, and patriarchal practices that are detrimental to society. This movement also tries to reform laws and government policies to be more pro-victims.

Keywords: Social Movement, #MeToo, South Korea, Gender-Based Violence